

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) adalah merupakan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan daerah selama setahun. Untuk menghitung besarnya PDRB suatu daerah dapat dilakukan dengan 3 cara yaitu berdasarkan produksi (lapangan usaha), pengeluaran (penggunaan) dan pendapatan. Namun dalam kenyataannya hanya dengan lapangan usaha dan penggunaan. PDRB dari sisi lapangan usaha menggunakan konsep produksi dari sisi *agregat supply* (AS). PDRB dari sisi penggunaan menggunakan konsep *agregat demand* (AD). Penelitian ini menganalisis dari sisi produksi atau dari sisi *agregat supply*. PDRB dipengaruhi oleh investasi swasta, belanja pemerintah dan jumlah tenaga kerja yang bekerja. Dari analisis di atas dapat disimpulkan :

- 1.1. Investasi mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Asahan. Peningkatan investasi akan meningkatkan PDRB dan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan pada akhirnya akan meningkatkan kesejahteraan rakyat. Bila dilihat dari sisi elastisitasnya peningkatan investasi tidak elastis terhadap peningkatan PDRB Kabupaten Asahan
- 1.2. Pengeluaran Pembiayaan pembangunan mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Asahan, dengan meningkatnya belanja pemerintah akan menaikkan permintaan *agregat* dan pada gilirannya akan menaikkan *output*. Bila dilihat

dari segi elastisitasnya peningkatan pengeluaran pembiayaan tersebut tidak elastis terhadap peningkatan PDRB Kabupaten Asahan

1.3. Tenaga kerja mempunyai pengaruh positif secara signifikan terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Asahan, penambahan angkatan kerja akan semakin meningkatkan PDRB. Peningkatan tenaga kerja cukup produktif karena bersifat elastis, artinya ratio pertumbuhan ekonomi dalam hal ini PDRB lebih besar dari ratio kenaikan angkatan kerja yang bekerja.

1.4. Secara bersama-sama variabel investasi, pengeluaran dan tenaga kerja ternyata berpengaruh terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Asahan, hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi secara serempak dengan uji F-tes. Bila dari hasil estimasi model diperoleh nilai R^2 sebesar 0.9899. Ini berarti, bahwa sebesar 98,99 persen proporsi variabel-variabel bebas yang digunakan mampu menjelaskan variasi variabel terikat dalam model tersebut.

2. Saran-saran

- 2.1. Investasi berpengaruh positif secara signifikan mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Asahan, maka perlu peningkatan investasi swasta di Kabupaten Asahan dengan melakukan regulasi terutama pada sektor-sektor basis ekonomi masyarakat.
- 2.2. Sedangkan Belanja pemerintah berpengaruh positif secara signifikan mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten

Asahan, hal ini berarti bahwa pembangunan infrastruktur cukup bermakna bagi masyarakat. Namun karena tidak elastis maka infrastruktur yang dibangun belum optimal dalam mendorong produktivitas di Kabupaten Asahan. Hal ini bisa terjadi karena minimnya biaya pembangunan atau tidak tersentuhnya pembangunan bagi masyarakat. Oleh karena itu perlu memaksimalkan pembangunan yang menyentuh kepentingan orang banyak.

- 2.3. Walaupun tenaga kerja berpengaruh positif secara signifikan mempengaruhi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Asahan, tetapi perlu peningkatan kualitas tenaga kerja, sehingga produktivitas semakin meningkat.

